

## **LITERATUR REVIEW : EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN DI RUMAH SAKIT MENGGUNAKAN METODE HOT-FIT**

**<sup>1</sup>Vina Istiqomah\*, <sup>2</sup>Julia Pertiwi, <sup>3</sup>Fahmi Hakam**

<sup>1</sup>Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Veteran Bangun Nusantara,  
[istiqomahvina3@gmail.com](mailto:istiqomahvina3@gmail.com)

<sup>2</sup>Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Veteran Bangun Nusantara,  
[pertiwijulia26@gmail.com](mailto:pertiwijulia26@gmail.com)

<sup>3</sup>Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Veteran Bangun Nusantara,  
[fahmihakam.01@gmail.com](mailto:fahmihakam.01@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Evaluasi sistem informasi bertujuan menggali dan mencari tahu, tentang sejauh mana suatu kegiatan implementasi sistem informasi, baik dari sudut pandang persepsi pengguna, organisasi, maupun teknologi sistem informasi. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan review tentang penerapan sistem informasi pendaftaran di rumah sakit menggunakan Metode Hot-Fit. Komponen manusia; kekurangan tenaga ahli, petugas kurang memahami dan mengerti, proses penginputan data pasien yang belum sesuai atau belum lengkap, petugas yang lalai dan petugas belum mengikuti pelatihan tentang SIMRS. Komponen organisasi; masih ada beberapa organisasi yang belum sesuai seperti dukungan, pengawasan, pengembangan dari pihak manajemen kurang atau tidak ada, tidak adanya reward, belum adanya evaluasi dan Standar Operasional Prosedur dalam penerapan SIMRS. Komponen teknologi; beberapa belum berjalan secara lancar, kualitas sistem yang masih ditemukan kendala seperti ketersediaan sarana prasana yang belum sesuai, masih terjadinya eror pada sistem, jaringan yang bermasalah, kualitas informasi yang belum sesuai harapan dan kualitas layanan yang belum maksimal.

**Kata Kunci : Pendaftaran, SIMRS, Hot-Fit Method**

### **ABSTRACT**

Information system evaluation is a process to explore and find out, about the extent of an information system implementation activity, both from the point of view of user perception, organization, and in terms of information system technology. The purpose of this study is to describe a review of the evaluation of the application of registration information systems in hospitals using the Hot-Fit Method. The human component lacks personnel who are experts in their fields, officers do not understand and understand, the process of inputting patient data is still not appropriate or incomplete, officers who still neglect their responsibilities and officers have not attended training on Hospital Management Information Systems. There are still some organizational components that are not in accordance with such as support, supervision, development from the management is lacking or non-existent, there is no reward, there is no evaluation and Standard Operating Procedures in implementing the Hospital Management Information System. There are still some technological components that have not been running smoothly, the quality of the system is still experiencing obstacles such as the availability of infrastructure that is not appropriate, there are still errors in the system, the network is often problematic, the quality of information is not as expected and the quality of service is not optimal

**Keywords: Registration, SIMRS, Hot-Fit Method**

### **PENDAHULUAN**

Sistem Informasi Kesehatan adalah seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan. Sistem informasi adalah suatu sistem yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian dan akan mendukung operasional organisasi, untuk dapat

menyediakan laporan yang diperlukan oleh pihak terkait. Serta merupakan suatu sistem yang tujuannya menghasilkan suatu informasi. (Hakam, 2016).

Dalam (Tominanto, 2013) Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) merupakan bagian yang sangat penting dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Proses pendaftaran pasien di TPPRJ merupakan kontak pertama kali antara petugas rekam medis dengan pasien rawat jalan atau keluarganya. Oleh karena itu, baik buruknya pelayanan di TPPRJ dapat menjadi acuan bagi pasien dalam menilai kualitas pelayanan rumah sakit. (Wulandari, 2020)

Menurut Hakam (2016) metode ini mencoba mengevaluasi penggunaan sistem informasi, dengan menempatkan komponen penting dalam informasi yakni *Human* (Manusia) – *Organization* (Organisasi) – *Technology* (Teknologi) serta kesesuaian diantara ketiga komponen tersebut. Kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi antara lain adalah kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi dan data *entry*. Sedangkan kualitas layanan berfokus pada keseluruhan dukungan yang diterima oleh *service provider* sistem atau teknologi. *Service quality* dapat dinilai dengan kecepatan respon, jaminan, empati dan tindak lanjut layanan.

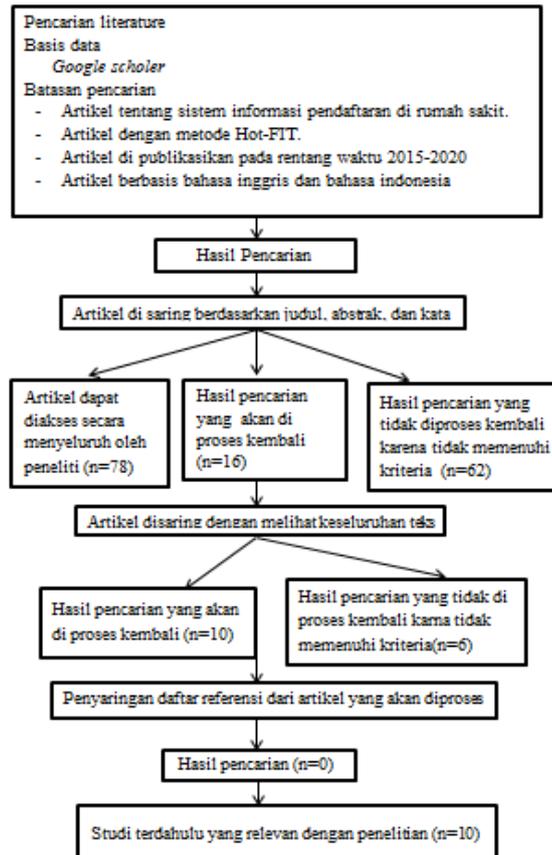
Menurut penelitian Gita, Amalina dan Supatman (2018) dikemukakan bahwa evaluasi perlu dilakukan terhadap sistem yang telah berjalan untuk mengetahui aspek positif yang mendorong penggunaan sistem dan mengidentifikasi faktor yang menimbulkan hambatan. Evaluasi mencakup berbagai aspek dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di rumah sakit. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan evaluasi sistem informasi kesehatan tidak hanya melihat aspek teknologi melainkan juga mempertimbangkan aspek manusia dan organisasi. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nopita Cahyaningrum (2016), pendaftaran pasien di BBKPM Surakarta menggunakan sistem komputerisasi ada beberapa kendala yaitu antrean pasien yang banyak dikarenakan petugas harus menginputkan pemeriksaan penunjang pasien, ada kalanya server sistem pendaftaran pasien eror dan tidak terintegrasi pada sistem Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Menurut penelitian Titin dan Anif (2019), sistem pendaftaran manual di fasilitas pelayanan kesehatan yang berlaku sebelum diberlakukan *e-health* yaitu pasien mengantri dalam pengambilan nomor lalu menunggu hingga nomor antrianya terpanggil dan menunggu lagi untuk mendapatkan pelayanan yang sesungguhnya. Banyak waktu yang digunakan untuk menunggu, sehingga dapat mendapatkan pasien jenuh. Akibat dari kondisi tersebut tidak sedikit pasien yang mengajukan komplain akan lamanya pelayanan yang diterima. Keberhasilan *e-health* ini juga memerlukan faktor kesiapan rumah sakit, khususnya bagian pendaftaran pasien terkait dengan kesiapan rekam medis pasien. Mellatul dan Deni (2019) mengungkapkan, penggunaan sistem informasi sering menemui kendala dimana pada saat petugas menginput data pasien pada bagian pendaftaran terjadi kegagalan, petugas harus menginput data pasien secara manual kemudian di inputkan ke sistem dan pada bagian BPJS petugas tidak bisa melakukan pekerjaan, petugas harus menunggu jaringan kembali baik untuk bisa mengirim data ke Kemenkes.

Telah banyak penelitian yang mengungkapkan permasalahan dalam penerapan SIMRS terutama di bagian sistem informasi pendaftaran, sehingga perlu disusun sebuah deskripsi *review* tentang Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pendaftaran di Rumah Sakit menggunakan Metode *HOT-Fit*.

## METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian *literature review*. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang merupakan data pendukung yang bersumber dari berbagai *literature* maupun referensi-referensi yang ada. Analisis data juga dilakukan dengan menggunakan teknik *review literatur* diantaranya mencari kesamaan (*compare*), cari ketidaksamaan (*contrast*), beri pandangan (*critize*), bandingkan (*synthesize*), dan ringkasan (*summarize*). Secara lebih rinci proses seleksi studi dan penilaian kualitas tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses Pencarian Literatur

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebanyak tujuh puluh delapan jurnal terseleksi berdasarkan pencarian melalui *google scholar* dengan kata kunci yang sudah ditetapkan, setelah diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi terdapat enam belas jurnal yang terseleksi dan hanya sepuluh jurnal yang direview berdasarkan tujuan penelitian yang terdiri dari delapan jurnal nasional dan dua jurnal internasional.

Tabel 1. Ekstraksi Data

No	Peneliti	Tahun dan Jurnal	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rina, d/kk	2018 Prosiding Seminar Nasional Multimedia & Artificial Intelligence ISBN: 978-602-52470-4-0	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode HOT-FIT	Analitik observasional	Pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit pada petugas pendaftaran pasien rawat jalan dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas layanan, manusia dan organisasi. Menurut hasil penelitian manfaat yang dapat dirasakan yaitu sistem informasi dapat menurunkan tingkat kesalahan.

No	Peneliti	Tahun dan Jurnal	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2	Nopita	2016 INFOKES, VOL 6 NO 2, November	Evaluasi Penerapan Sistem Komputerisasi Pendaftaran Pasien di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta	Deskriptif Kualitatif	Faktor manusia, sudah ada bagian khusus yang menangani sistem informasi pendaftaran pasien, pelatihan khusus mengenai aplikasi sistem pendaftaran sudah pernah dilakukan pada awal mula sistem akan digunakan. Faktor organisasi, sistem komputerisasi pendaftaran pasien secara keseluruhan mendukung sistem yang ada sekarang dan komunikasi antara pimpinan dan user, sistem berjalan dengan baik..
3	Titin, dkk	2019 Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia Vol 7	Metode Hot-Fit Untum Mengukur Tingkat Kesiapan SIMRS dalam Mendukung Implementasi <i>E-health</i>	Analisa Data Deskriptif	Faktor <i>human</i> yaitu peningkatan pelatihan, kebijakan mengenai bantuan fasilitas penggunaan dan perbaikan jaringan sehingga mengurangi angka kejadian error pada jam sibuk dan peningkatan kepuasan pengguna SIMRS. Perlu peningkatan <i>sub variabel service quality</i> yaitu komunikasi antar bagian IT dengan pengguna dari segi kebijakan pihak manajemen rumah sakit dalam mendukung implementasi SIMRS.
4	Welly, dkk	2016 dan Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda.	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019	Deskriptif Kuantitatif	Faktor <i>human</i> , berpengaruh terhadap <i>net benefit</i> dalam SIMRS. Semakin meningkat penggunaan sistem dan kepuasan pengguna semakin tinggi <i>net benefit</i> yang didapatkan dari penggunaan SIMRS. Faktor <i>technology</i> berpengaruh terhadap <i>net benefit</i> dalam SIMRS. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan semakin tinggi <i>net benefit</i> yang didapatkan. Faktor <i>organization</i> tidak berpengaruh terhadap <i>net benefit</i> .
5	Donny, dkk	2017 Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia Intelligence	Evaluasi Sistem Informasi Pelayanan Rekam Medis di RSJ Prof. Dr. V.L. Ratumbuang Provinsi Sulawesi Utara dengan Pendekatan Hot Fit Model	Deskriptif kualitatif	Faktor manusia, penggunaan sistem dilakukan secara rutin setiap hari kerja/jam pelayanan pasien, sumber daya manusia yang sesuai bidang keilmuan masih kurang. Faktor organisasi, mendukung sistem informasi pelayanan rekam medis, walaupun masih terdapat kekurangan dalam beberapa hal. Faktor teknologi, informasi pelayanan rekam medis belum berjalan secara maksimal.
6	Anis, dkk	2018 <i>Journal of Information Systems for Public Health</i> , Vol. 3, No. 2, Agustus	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta Menggunakan Model <i>Human Organization Technology Fit</i> (HOT-Fit)	Deskriptif Kuantitatif	Beberapa evaluasi yang ditemukan adalah sistem yang masih <i>error</i> pada jam pelayanan yang padat serta jaringan internet yang lambat, menyebabkan aktifitas pelayanan terhambat, kurangnya personil untuk menangani permasalahan sistem serta pengguna yang masih kurang memahami tentang cara penggunaan sistem.

No	Peneliti	Tahun dan Jurnal	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
7	Astria, dkk	2018 <i>Journal of Information Systems for Public Health</i> , Vol. 3, No. 2, Agustus	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Menggunakan Metode Hot-Fit di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tora Belo Kabupaten Sigi	Analisa Data Deskriptif	SIMRS belum berjalan maksimal, banyak kendala yang terjadi dilapangan diantaranya: jaringan yang kurang memadai, SDM IT masih terbatas dan kebijakan RS terkait SIMRS masih belum optimal diimplementasikan. Variabel-variabel yang memiliki korelasi terhadap <i>net benefit</i> adalah: <i>user satisfaction</i> , <i>organization structure</i> dan <i>regulation</i> . Variabel-variabel yang tidak memiliki korelasi: <i>system use</i> , <i>environment organization</i> , <i>system quality</i> , <i>information quality</i> , <i>service quality</i> , dan <i>leadership</i> .
8	Mellatul, dkk	2019 Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah Vol 2., No. 1, Juni	Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada Unit Kerja Rekam Medis Di Rsu 'Aisyiyah Padang	Kualitatif	Penerapan SIM rekam medis secara umum sudah berjalan dengan baik, meskipun dalam beberapa komponen masih terdapat kekurangan. Komponen <i>human</i> , petugas kurang bertanggung jawab dan disiplin dalam proses penginputan data sehingga data yang dihasilkan tidak akurat dan lengkap. Tidak ada pelatihan dalam menggunakan SIM rekam medis kepada petugas. Komponen <i>organization</i> , dukungan manajemen berupa diskusi sesama petugas, atasan, dan IT untuk kesuksesan implementasi SIM rekam medis. Tidak adanya <i>reward</i> . Belum adanya evaluasi dan SOP dalam penerapan SIM rekam medis. Komponen <i>technology</i> , sudah tergolong baik dan memberikan manfaat kepada petugas.
9	Deharja, dkk	2018 <i>The First International Conference</i>	<i>The Evaluation of Hospital Information System Management Based on Hot-Fit Model At RSU Dr. H. Koesnadi Bondowoso 2018</i>	<i>Analytic Survey with Cross Sectional</i>	<i>Human/ users satisfaction do not influence information system utilization. The users satisfaction cannot affect the information system utilization as it is not necessarily their main job. Organization supports the system implementation and provide policies that technology provides advantages and increases the information system utilization. The sub-variables of technology are the quality system, information and service quality. The quality of system and information influence the information system utilization. Whereas, the service quality do not influence the information system utilization.</i>

No	Peneliti	Tahun dan Jurnal	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
10	Airo,dkk	2020 dan <i>Journal of Multidisciplinary Academic</i>	<i>The Implementation of Hospital Management Information Systems Using Human, Organization, Technology, And Benefit Models at Dinda Hospital Tangerang</i>	<i>Causality Analysis and Design in Cross Sectional</i>	<p><i>There is a simultaneous influence between human, organization, technology variables on net benefit or HMIS implementation performance. This means that the human, organizational and technology are simultaneously increasing, so the performance of implementing HMIS will also increase.</i></p> <p><i>There is a positive influence between human variable, it can be interpreted that the human component which consists of application user satisfaction and also the use of the HMIS system increases, so the performance of implementing HMIS also increases.</i></p> <p><i>There is a positive influence between the Organization variables, it means that the organizational components consisting of the organizational structure and the organizational environment have increased, so the performance of implementing HMIS has also increased.</i></p> <p><i>There is a positive influence between the technology variable, it can be interpreted that if the technology component consisting of system quality, service quality and information quality increases, the human component will</i></p>

Tabel 2. Hasil Sintesis

Faktor	Pernyataan	W1	W2	W3	W4	Nomor Referensi
<i>Human</i>	Kepuasan pengguna	1. Sistem yang masih sering error 2. Pengumpulan data sering terhambat	Penyederhanaan input data yang terlalu banyak/sisiter input yang terlalau banyak langkah	Terkendala kekurangan tenaga terlebih yang memang ahli dalam penggunaan SIMRS	Belum ada pelatihan khusus terhadap pengguna SIMRS	(1), (2), (3), (5), (6), (8), (9)
	Pengguna Sistem	Petugas kurang disiplin dalam penginputan data	Beban kerja terlalu banyak	Latar belakang pendidikan dan usia pengguna	Kekurangan sumber daya manusia karna beban semakin bertambah	
<i>Organization</i>	Monitoring dan evaluasi	Belum semua petugas mengikuti pelatihan Penggunaan SIMRS	Belum adanya reward kepada petugas untuk meningkatkan semangat bekerja	Belum ada aturan tentang kewajiban petugas menggunakan SIM-RS	Belum ada SOP terkait perawatan dan pengelolaan IT	(3), (4), (7), (8), (9), (10)
		Tidak dilibatkannya pengguna dalam proses perencanaan dan pengembangan	Lambatnya koneksi dan penataan jaringan yang kurang rapi	Belum adanya SDM IT yang kurang memadai	Kurangnya pengawasan terhadap teknologi	

Faktor	Pernyataan	W1	W2	W3	W4	Nomor Referensi
SIMRS						
<i>Technology</i>	Kualitas Sistem	Kendala jaringan internet sehingga sulit untuk mengaksesnya SIMRS menghasilkan informasi yang tidak konsisten	Tidak adanya buku petunjuk dan intruksi untuk penggunaan SIMRS terkadang error	Kendala dalam kemudahan <i>software</i> dan <i>hardware</i> dalam saat mengaksesnya	Belum adanya pemeliharaan sistem	(2), (4), (5), (6), (7), (8), (9), (10)
	Kualitas Layanan	Kurang cepatnya respon dari vendor menyebabkan berkurangnya responden untuk menggunakan sistem	Keamanan pasword yang bisa digunakan tidak hanya pada satu pemilik namun bisa semua orang yang mengetahui	Terdapat kesalahan pada kunjungan di setiap poli-poli Sulitnya mencari data pasien Beberapa modul belum terselesaikan		

Faktor manusia (*human*) merupakan faktor pertama yang perlu diperhatikan pada saat akan dilakukan evaluasi sistem karena masih terkendala kepuasan pengguna terkait kurangnya sumber daya manusia yang mengerti terkait penggunaan SIMRS, sistem yang masih sering terjadi *error*, petugas yang kurang disiplin dalam penginputan data, beban kerja yang terlalu banyak, belum adanya pelatihan kepada semua petugas dan sebagainya.

Faktor organisasi (*organization*) merupakan faktor kedua yang perlu diperhatikan juga karena ada permasalahan terkait belum adanya SOP terkait pengelolaan IT yang ada di sebuah institusi kesehatan. Selain itu juga belum adanya pelatihan pada setiap pengguna SIMRS, belum adanya reward terhadap petugas pengguna SIMRS untuk meningkatkan semangat kerja, kurangnya pengawasan terhadap teknologi yang ada dan sebagainya.

Faktor teknologi (*technology*) merupakan faktor ketiga yang perlu diperhatikan juga seperti masalah jaringan yang sering error, tidak konsistennya sebuah data, kurangnya keamanan akses pada setiap pengguna, sulitnya mencari data pasien, belum adanya pemeliharaan sistem dan sebagainya.

## KESIMPULAN

Komponen manusia kekurangan tenaga yang ahli di bidangnya, petugas kurang memahami dan mengerti, proses penginputan data pasien yang masih belum sesuai atau belum lengkap, petugas yang masih melalaikan tanggung jawabnya dan petugas belum mengikuti pelatihan tentang SIMRS. Komponen organisasi masih ada beberapa organisasi yang belum sesuai seperti dukungan, pengawasan, pengembangan dari pihak manajemen kurang atau tidak ada, tidak adanya reward, belum adanya evaluasi dan SOP dalam penerapan SIMRS. Komponen teknologi masih ada beberapa belum berjalan secara lancar kualitas sistem yang masih terjadi kendala seperti ketersediaan sarana prasana yang belum sesuai, masih terjadinya eror pada sistem, jaringan yang sering bermasalah, kualitas informasi yang belum sesuai harapan dan kualitas layanan yang belum maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. GR, Susilani. AT, dan Supatman. 2018. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode HOT-FIT. *Prosiding Seminar Nasional Multimedia & Artificial Intelligence*.
- Cahyaningrum, Nopita. 2016. Evaluasi Penerapan Sistem Komputerisasi Pendaftaran Pasien Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (Bbkpm) Surakarta. *Infokes*, Vol 6 : 2.

- Dewi, WS, Ginting, D, dan Gultom, R. 2021. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda*. Vol 6 : 1.
- Deharja, A, Santi, MW. 2018. The evaluation of hospital information system management based on hot-fit model at rsu dr. h. koesnadi bondowoso 2018. *The First International Conference Of Food And Agriculture*. ISBN 978-602-14917-7-5.
- Hakam, Fahmi. 2016. *Analisis, Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Husni, M, Putra, DM. 2019. Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada Unit Kerja Rekam Medis Di Rsu 'Aisyiyah Padang. *Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah*. Vol 2 : 1.
- Khotimah, A, Lazuardi, L. 2018. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta Menggunakan Model Human Organization Technology Fit (HOT-Fit). *Journal of Information Systems for Public Health*. Vol 3: 2.
- Lolo, A, Nugroho, E. 2018. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Menggunakan Metode Hot-Fit Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tora Belo Kabupaten Sigi. *Journal of Information Systems for Public Health*. Vol 3: 2.
- Makalalag, D, Agushyana, F dan Mawarni, A. 2017. Evaluasi Sistem Informasi Pelayanan Rekam Medis Di RSJ Prof. Dr. V.L. Ratumbuang Provinsi Sulawesi Utara Dengan Pendekatan Hot Fit Model. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. Vol 5 : 2.
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. 2014. *Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Kesehatan*. Jakarta.
- Simorangkir, AD, Supriyanto, Arrozi. The Implementation of Hospital Management Information Systems Using Human, Organization, Technology, And Benefit Models at Dinda Hospital Tangerang. *Journal of Multidisciplinary Academic*. Vol 4 : 6.
- Tominanto, W. M. 2013. Sistem Informasi Berbasis Fingerprint Untuk Meningkatkan Pelayanan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan. *Ilmiah, Jurnal Medis, Rekam Kesehatan, Informatika*.
- Wahyuni, T, Pararsetorini, A. 2017. Metode Hot-Fit Untuk Mengukur Tingkat Kesiapan SIM RS Dalam Mendukung Implementasi E-Health. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. Vol 7: 1.